



Hubungan Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Pemahaman Membaca Teks Narasi peserta Didik

Try Suhandari Wahid Putri^{1*}, Ida Bagus Kade Gunayasa¹, Lalu Hamdian Affandi¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1685](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1685)

Received: 15 Februari, 2022

Revised: 24 April, 2022

Accepted: 23 Mei, 2022

Abstract: This study aims to find out whether or not there is a relationship between verbal linguistic intelligence and reading comprehension of narrative texts for fifth graders at SDN Gugus II, Sakra District in 2021/2022. The results of this study are expected to be useful theoretically and practically for readers and other researchers. This type of research is a correlational study where the population in this study are all fifth grade students of SDN Gugus II, Sakra District, totaling 184 students. The research sample was taken using a cluster random sampling technique with the slavin formula so as to get the results of 65 samples. The data collection method is in the form of tests on both variables. Hypothesis testing using the product moment correlation formula. Based on the results of the research on verbal linguistic intelligence of students, an average score of 69.72 was obtained, while the results of the research on reading comprehension of narrative texts obtained an average value of 57.73. The results of the study of 65 students who were examined at a significance level of 5% obtained a sig value of 0.001 < 0.05, which means H_a was accepted and it was stated that there was a relationship between verbal linguistic intelligence and reading comprehension of narrative texts of students at SDN Gugus II, Sakra District. Therefore, schools should strive to develop the level of verbal linguistic intelligence of students in order to make it easier for students to understand a reading or text, especially narrative text.

Keywords: Verbal Linguistic Intelligence, Reading Comprehension of Narrative Text

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan kecerdasan verbal linguistik dengan pemahaman membaca teks narasi peserta didik kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra Tahun 2021/2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi pembaca dan peneliti lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dimana populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas lima SDN Gugus II Kecamatan Sakra yang berjumlah 184 peserta didik. Sampel penelitian diambil dengan teknik cluster random sampling dengan rumus slavin sehingga mendapatkan hasil 65 sampel. Metode pengumpulan data berupa tes pada kedua variabel. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi produk moment. Berdasarkan hasil penelitian kecerdasan verbal linguistik peserta didik diperoleh nilai rata-rata 69,72 sedangkan hasil penelitian pemahaman membaca teks narasi diperoleh nilai rata-rata 57,73. Hasil penelitian dari 65 peserta didik yang di teliti pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sig 0,001 < 0,05 yang artinya H_a diterima dan dinyatakan adanya hubungan kecerdasan verbal linguistik dengan pemahaman membaca teks narasi peserta didik SDN Gugus II Kecamatan Sakra. Oleh sebab itu hendaknya sekolah mengupayakan pengembangan tingkat kecerdasan verbal linguistik peserta didik agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami sebuah bacaan atau teks terutama teks narasi.

*Email: putridwahid@gmail.com

Kata-kata Kunci: Kecerdasan Verbal Linguistik, Pemahaman Membaca Teks Narasi**PENDAHULUAN**

Pada abad-21 dunia teknologi berkembang pesat yang ditadai dengan mudahnya dalam mengakses informasi (Hadisaputra, et al., 2019; Gunawan, et al., 2021). Pada abad ini peserta didik di tuntut untuk memiliki empat keterampilan yaitu, berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi yang baik (Yustiavar, et al., 2019; Ramdani, et al., 2021). Komunikasi sangat dibutuhkan pada abad-21 ini untuk membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain guna mendapatkan informasi (Rahayu, et al., 2022). Menurut Aprinawati (2017) bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, karena bahasa dijadikan alat penyampaian gagasan, pesan, dan informasi yang terkandung dalam pikiran seseorang. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki empat keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (Yanti, et al., 2018).

Keterampilan dan kemampuan berbahasa sangat erat kaitannya dengan jalan berpikir seseorang (Lubis, 2017). Dengan demikian dapat kita katakan bahwa pembinaan dan pengembangan keterampilan dan kemampuan berbahasa seseorang sangatlah diperlukan dalam proses pendidikan. Pengembangan keterampilan dan kemampuan berbahasa dapat didapatkan melalui belajar yang selajian dengan pendapat Rahim (2008) yang menyatakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan manusia yang gemar belajar (dalam Mirasanthi, et al., 2016).

Proses pembelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui membaca. Menurut Rahim (2011) sebagai proses visual membaca merupakan proses pemberian makna terhadap simbol tulis yang berupa huruf-huruf kedalam sebuah kata-kata untuk mendapatkan informasi. Membaca sangat berkaitan dengan pemahaman karena tanpa pemahaman apa yang kita baca maka membaca akan kurang manfaatnya. Palawija (dalam Khuzaimatun, 2009:27), mengatakan membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk membaca dan memahami. Pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar terdapat salah satu materi tentang membaca narasi. Teks narasi penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena teks narasi dapat menjadi media pendidikan karakter, sehingga diharapkan peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran moral.

Nyatanya yang ditemukan di lapangan pada saat observasi awal di SDN 1 Sakra Selatan, peserta didik masih sangat kurang bahkan enggan untuk membaca,

baik membaca buku pelajaran atau buku cerita sehingga kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan teman dan guru menjadi kurang. Hal ini disebabkan oleh kekurangan kosa kata yang dikuasai peserta didik akibat dari kurangnya minat dalam membaca. Untuk memiliki pemahaman membaca yang baik membutuhkan kecerdasan verbal linguistik yang sangat menunjang proses pembelajaran di kelas di semua jenjang pendidikan. Gardner (2013) mengungkapkan bahwa kecerdasan verbal linguistik merupakan kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan dalam berkomunikasi. Dengan memiliki kecerdasan verbal linguistik diharapkan anak mampu berinteraksi, berkomunikasi, memiliki pemahaman tentang bahasa yang baik agar anak mampu menghadapi masalah pemahaman dalam membaca.

Hasil yang akan kita dapatkan dalam proses penelitian ini adalah kita akan menemukan ada tidaknya hubungan antara kecerdasan verbal linguistik dengan pemahaman membaca peserta didik kelas V di SDN Gugus II Kecamatan Sakra. Setelah mengetahui ada hubungan dari kedua variabel tersebut maka guru dapat mencari solusi agar peserta didik mampu meningkatkan kecerdasan verbal linguistik peserta didik sehingga dapat memiliki pemahaman membaca yang baik yang akan menunjang proses pembelajaran agar dapat berhasil yang dilihat dari tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan dianalisis dengan statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto (dalam Rahmazatullaili, 2017: 170), menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian untuk mencari tingkat hubungan variabel-variabel yang datanya tidak dirubah, dimanipulasi ataupun ditambah. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V di SDN Gugus II Kecamatan Sakra yang terdiri dari 184 peserta didik. Dimana pemilihan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan daerah atau kelompok-kelompok (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan besar sampel dapat menggunakan rumus slavin (Riduwan, 2013: 63) yang menapatkan hasil 65 dari 184 peserta didik.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes kecerdasan verbal linguistik

dan tes pemahaman membaca teks narasi. Mulyatiningsih (2019: 25) mengatakan bahwa test merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kecerdasan Verbal Linguistik Peserta Didik SDN Gugus II Kecamatan Sakra.

Peneliti melakukan penyebaran instrumen berupa tes dengan 10 soal esay dimana data yang didapatkan yaitu nilai terendah adalah 27,5 dan nilai tertinggi adalah 97,5, sedangkan nilai rata-rata yakni 69,7. Di bawah ini merupakan diagram hasil penelitian variabel kecerdasan verbal linguistik.

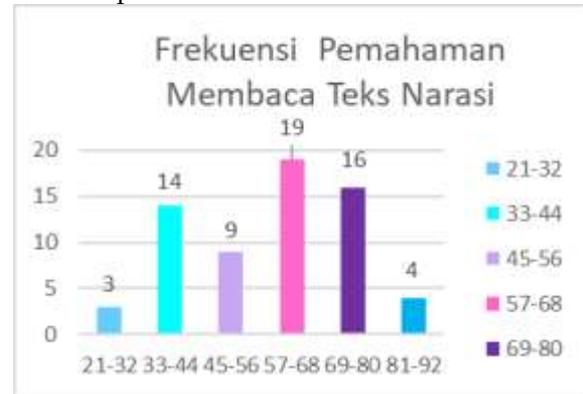
Tabel 1. Distribusi Kategori Kecerdasan Verbal Linguistik

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 50,9$	5	8%	Rendah
2	$50,9 \leq X \leq 74,1$	33	51 %	Sedang
3	$X > 74,1$	27	41%	Tinggi

Deskripsi Pemahaman Membaca Teks Narasi Peserta didik Kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra

Peneliti melakukan penyebaran instrumen berupa tes dengan 14 soal pilihan ganda dimana data yang didapatkan yaitu nilai terendah adalah 21,4 dan nilai tertinggi adalah 92,9, sedangkan nilai rata-rata yakni

57,7. Di bawah ini merupakan diagram hasil penelitian variabel pemahaman membaca teks narasi.



Gambar 2. Diagram Variabel Pemahaman Membaca Teks Narasi

Untuk mengidentifikasi kecendrungan pemahaman membaca teks narasi peserta didik digunakan nilai rata-rata yakni 57,7.

Tabel 2. Distribusi Kategori Pemahaman Membaca Teks Narasi

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 45,3$	17	14%	Rendah
2	$45,3 \leq X \leq 69,1$	28	28%	Sedang
3	$X > 69,1$	20	58%	Tinggi

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Verbal Linguistik

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kecerdasan	,093	65	,200*	,969	65	,100

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa data penelitian dari variabel kecerdasan verbal

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Membaca Teks Narasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pemahaman	,099	65	,181	,975	65	,215

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa data penelitian dari variabel kecerdasan verbal linguistik memiliki nilai signifikansi 0,181 >

linguistik memiliki nilai signifikansi 0,2 > signifikansi 0,05 yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

signifikansi 0,05 yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pemahaman * kecerdasan	Between Groups	(Combine d)	5606,789	16	350,424	1,346	,210
		Linearity	3016,758	1	3016,758	11,588	,001

Dari tabel hasil uji linearitas di atas, ditemukan nilai signifikansi from linearity sebesar $0,806 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

Tabel 6. Uji Hipotesis

		Correlations	
		Kecerdasan	Pemahaman
Kecerdasan	Pearson Correlation	1	,408**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	65	65
Pemahaman	Pearson Correlation	,408**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Hal ini diperkuat dengan didapatkan hasil r hitung sebesar $0,408$ dan r tabel pada $N = 65$ dengan taraf signifikansi $= 0,05$ diperoleh sebesar $0,244$, hal tersebut berarti r hitung ($0,408$) $>$ r tabel ($0,244$), bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Pembahasan Kecerdasan Verbal Linguistik Peserta Didik Kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra Tahun 2021/2022.

berdasarkan hasil analisis data kecerdasan verbal linguistik dari 65 peserta didik terdapat 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dimana 5 peserta didik dengan tingkat kecerdasan verbal linguistik rendah yaitu dengan persentase 8% dari 65 sampel, lalu peserta didik dengan tingkat kecerdasan verbal linguistik sedang sebanyak 33 peserta didik dengan persentase 51% dari 65 sampel, sedangkan peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan verbal linguistik tinggi sebanyak 27 peserta didik dengan persentase 41% dari 65 sampel. Dapat disimpulkan bahwa kelas V SDN Gugus II kecamatan Sakra memiliki tingkat kecerdasan verbal linguistik sedang.

Pembahasan Pemahaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra Tahun 2021/2022.

berdasarkan hasil analisis data pemahaman membaca teks narasi dari 65 peserta didik terdapat 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dimana sebanyak 31% peserta didik memiliki tingkat pemahaman membaca teks narasi yang tinggi yaitu berisi 20 peserta didik, lalu sebanyak 28 peserta didik dalam kategori sedang dengan persentase 43% persen,

yang linear antara kecerdasan verbal linguistik dengan pemahaman membaca teks narasi peserta didik.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis disajikan pada Tabel 6.

sedangkan yang memiliki kategori rendah yaitu 17 peserta didik dengan persentase 26% peserta didik saja. Dapat disimpulkan bahwa kelas V SDN Gugus II kecamatan Sakra memiliki tingkat pemahaman membaca teks narasi sedang.

Hubungan Kecerdasan Verbal Linguistik dengan Pemahaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra.

Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* pada aplikasi SPSS versi 26. Syarat yang harus terpenuhi untuk menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu data harus berdistribusi normal dan linier. Peneliti telah melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $>$ nilai signifiknsi 5% atau $0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov test* menghasilkan signifikansi $0,2$ pada variabel kecerdasan verbal linguistik $>$ $0,05$ dan signifikansi $0,181$ pada variabel pemahaman membaca teks narasi $>$ $0,05$ yang diartikan bahwa data kecerdasan verbal linguistik dan data pemahaman membaca teks narasi dikatakan berdistribusi normal.

Uji selanjutnya yakni uji linieritas dimana hasilnya mendapatkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,806 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan verbal linguistik peserta didik dengan pemahaman membaca teks narasinya.

Selanjutnya diuji hipotesisnya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Selain itu hasil r hitung $= 0,408$ dan r tabel $= 0,244$ dengan $N = 65$ pada taraf signifikansi 5%

atau (r hitung $>$ r tabel yaitu $0,408 > 0,244$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan asumsi terdapat hubungan antara kecerdasan verbal linguistik dengan pemahaman membaca teks narasi peserta didik kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra Tahun 2021/2022. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar $0,167$ yang artinya bahwa sebanyak $16,7\%$ pemahaman membaca teks narasi peserta didik dapat dilihat dari analisis hasil kecerdasan verbal linguistik seseorang.

Hasil ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tambunan dan Ningsih (2018:2) bahwa kecerdasan verbal linguistik atau kecerdasan bahasa erat kaitannya dengan kata-kata, baik lisan maupun tulisan. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan berbahasa peserta didik baik lisan maupun tulisan

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Desi Surlitasari Dewi dan Eka Wilany dalam Jurnal dimensi, 8 (1), 187-197 tahun 2019 yang berjudul "Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Verbal dengan Kemampuan Pemahaman Membaca". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tinggi dan berpola positif, artinya semakin tinggi kecerdasan verbal linguistik maka semakin meningkat kemampuan kemampuan membaca. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $0,680$ yang termasuk pada kategori tinggi, hal tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara kecerdasan verbal linguistik dengan kemampuan pemahaman membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal linguistik peserta didik kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra memiliki tingkat kecerdasan verbal linguistik sedang yang terlihat dari data nilai peserta didik yang cenderung di kategori sedang dengan rata-rata nilai $69,7$. Sedangkan pemahaman membaca teks narasinya juga berada pada tingkat sedang karena data nilai anak cenderung di kategori sedang dengan rata-rata nilai yaitu $57,7$. Terdapat hubungan kecerdasan verbal linguistik dengan pemahaman membaca teks narasi peserta didik kelas V SDN Gugus II Kecamatan Sakra dengan koefisien korelasi $0,408$ yang berada pada kategori sedang.

Daftar Pustaka

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.
- Dewi, D. S., & Wilany, E. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Verbal Dan Kemampuan Membaca. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 187-197.
- Gardner, H. (2013). Multiple Intelligences (terjemahan Yelvi Andri Zaimul). *Jakarta: Daras Book*.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Khuzaimatun, S. (2009). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R pada siswa kelas X. 3 SMA Negeri 1 Sumberlawang.
- Lubis, S. S. W. (2017). Keterampilan menulis esai dalam pembentukan berpikir kritis mahasiswa prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Mirasanthi, K. G., Suarjana, I. M., & Garminah, N. N. (2016). Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Penarukan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1).
- Mulyatiningsih, E., & Nuryanto, A. (2014). Metode penelitian terapan bidang pendidikan.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104.
- Rahim, F. (2008). Pengajaran membaca di sekolah dasar. *Jakarta: bumi aksara*, 110, 1.
- Rahmazatullaili, R., Zubainur, C. M., & Munzir, S. (2017). Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa melalui penerapan model project based learning. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 166-183.
- Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19

- Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering* (pp. 261-267).
- Yanti, N., Suhartono, S., & Kurniawan, R. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 72-82.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.